

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dari pengelolaan data yang sudah dilakukan pada variabel-variabel yang diaplikasikan dalam riset ini, serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan mengenai pengaruh Audit Tenure, *Leverage*, Kompleksitas Operasi dan Umur Perusahaan terhadap *Audit Delay*. Riset ini juga menggunakan 936 data penelitian yang diperoleh dari perusahaan terdaftar di BEI tahun 2019-2021, dan perusahaan berasal dari sektor jasa. Maka kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil dari riset ini yaitu:

1. Hipotesis pertama yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu, rentang waktu *audit delay* dipengaruhi oleh variabel audit tenure secara negatif. Berdasarkan hasil pengujian parsial didapatkan hasil yang membuat H1 ditolak, karena *audit delay* tidak dipengaruhi audit tenure. Hal ini disebabkan penugasan audit oleh auditor diperusahaan yang sama dalam waktu lama maupun sebentar, auditor sudah dapat mengantisipasi dan merencanakan audit agar dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
2. Hasil pengujian parsial menolak hipotesis yang telah peneliti rumuskan sebelumnya yaitu, rentang waktu *audit delay* dipengaruhi oleh variabel *leverage* secara positif. Berdasarkan hasil menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh *leverage* terhadap *audit delay*, karena ketepatan waktu publikasi merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan. Dalam hal tingkat rasio leverage yang tinggi tidak mempengaruhi kinerja auditor dalam melakukan tugasnya, auditor akan tetap profesional serta berusaha untuk menyelesaikan pengauditan secepatnya sebelum batas waktu pelaporan keuangan. Karena seorang auditor tentunya sudah menjalankan pendidikan akuntansi sebelumnya, sehingga membuat auditor memiliki kemampuan dalam mengumpulkan bukti yang valid, serta dengan adanya tim yang membantu dalam pelaksanaan audit.

3. Berdasarkan pengujian parsial didapatkan hasil *audit delay* dipengaruhi oleh kompleksitas operasi secara positif. Hasil ini membuat hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya diterima. Karena proses audit yang lama dapat terjadi pada entitas yang memiliki banyak anak disebabkan oleh banyaknya transaksi dari perusahaan anak, sehingga perlu kehati-hatian dalam melakukan pemeriksaan secara detail. Sehingga dapat memberikan dampak terhadap *audit delay* yang semakin lama.
4. Terdapat pengaruh negatif umur perusahaan terhadap *audit delay*, hal ini dibuktikan pada pengujian parsial, Sebab perusahaan yang sudah berdiri dalam waktu yang lama memiliki kualitas kinerja yang bagus. Dengan kualitas kinerja yang bagus maka perusahaan akan lebih ahli dalam mengumpulkan, memproses maupun memberikan informasi yang auditor perlukan dalam melakukan pengauditan sehingga audit yang dilakukan menjadi lebih efisien serta efektif. Berdasarkan hasil tersebut maka menerima hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil penelitian ini memberikan rujukan bagi auditor dalam upaya mengatasi *audit delay*, dengan melihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit delay*, pada riset ini ditemukan *audit delay* dipengaruhi oleh kompleksitas operasi dan umur perusahaan.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti jabarkan sebelumnya, mengenai hasil penelitian. Maka peneliti menetapkan saran-saran yang dapat menjadi referensi ialah sebagai berikut:

1. *Audit delay* dapat terjadi dalam waktu yang panjang disebabkan oleh faktor yang diteliti dalam riset ini yaitu kompleksitas operasi dan umur perusahaan. Oleh karena itu perusahaan diharapkan dapat mengevaluasi sistem operasi perusahaan terutama pada perusahaan yang memiliki banyak anak perusahaan, sehingga tidak menyebabkan *audit delay* semakin panjang. Bagi perusahaan yang baru terbentuk dapat memperbaiki pengendalian internal perusahaan, sehingga dapat

- mempermudah dalam proses pemeriksaan laporan keuangan dengan mempersiapkan data-data yang nantinya akan diperlukan pada saat pengauditan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan sampel penelitian yang diaplikasikan, tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di BEI. Namun dapat menambah sektor lain untuk dijadikan objek penelitian dan akan lebih baik lagi jika meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI agar dapat lebih menggeneralisasikan hasil penelitian.
 3. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi variabel independen yang diaplikasikan pada riset ini mempengaruhi *audit delay* hanya sebesar 0.691 atau 7 %. Oleh karena riset selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang tidak diaplikasikan dalam riset ini. Seperti mengaplikasikan variabel penerapan teknologi informasi.
 4. Bagi peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan rasio pengukuran lain untuk mengukur tingkat *leverage*, seperti mengukur jumlah utang yang dimiliki perusahaan dengan rasio DER (Debt to Equity ratio).